



STIT Darul Hijrah Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia
TARBAWI: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan
p-ISSN: 2460-1101, e-ISSN: 2775-3395
Vol. 13 No. 02 Desember 2025

The Impact of Rupiah Depreciation on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI): Implications for Sharia Investment Education (A Systematic Literature Review)

Noor Hafizah Uhdidiyati¹

¹STIT Darul Hijrah Martapura, Indonesia

¹noorhafizah1992@gmail.com

Abstract

The depreciation of the Indonesian rupiah is a macroeconomic indicator that significantly influences capital market dynamics, particularly the Islamic capital market. Studies specifically examining the implications of rupiah depreciation on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) remain limited, while most existing literature focuses on conventional stock markets. This study aims to identify, compare, and synthesize scientific findings regarding this relationship through a systematic literature review of 20 Indonesian-language scholarly articles published between 2015 and 2026. The findings indicate that rupiah depreciation generally exerts a negative impact on ISSI performance through two primary channels: the escalation of operational costs for companies dependent on imported raw materials and the increase in market uncertainty that encourages investors to shift toward safer instruments. However, these effects are not uniform, as export-oriented firms may potentially benefit from a weaker exchange rate. Other macroeconomic variables, such as inflation and interest rates, have also been shown to intensify the adverse effects of depreciation on the index. Furthermore, the Sharia-based screening mechanism provides ISSI with relative resilience compared to conventional indices amid external pressures. These findings underscore that the relationship between rupiah depreciation and ISSI is multidimensional, shaped by macroeconomic conditions, sectoral characteristics, issuers' business orientations, and investor sentiment.

Keyword: *Rupiah Depreciation, Exchange Rate, Indonesia Sharia Stock Index (ISSI), Islamic Capital Market, Systematic Literature Review*

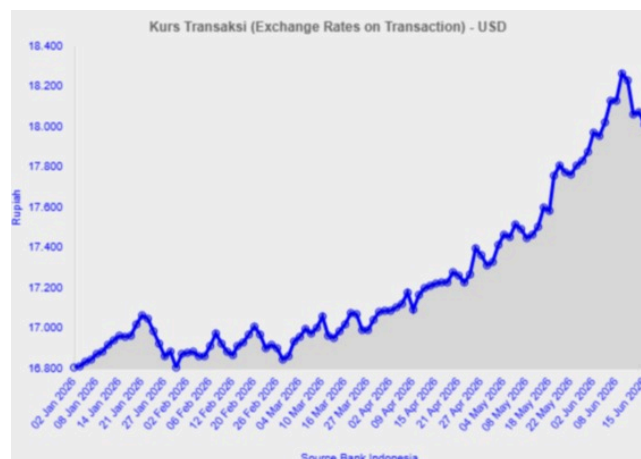
PENDAHULUAN

Secara umum, nilai tukar atau kurs dapat diartikan sebagai harga suatu mata uang asing atau harga mata uang luar negeri terhadap mata uang domestik (Sukirno : 2015). Nilai tukar (exchange rate) menunjukkan banyaknya unit mata uang yang dapat dibeli dan ditukar, besaran nilai tukar rupiah ditentukan oleh dinamika permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) yang terjadi di pasar (Sjahrial : 2014). Dari

mekanisme inilah kemudian lahir dua konsep yang saling berlawanan, yakni apresiasi sebagai penguatan nilai mata uang dan depresiasi sebagai pelemahan nilai mata uang. Nilai mata uang akan berubah mengikuti perubahan pada Tingkat permintaan dan penawaran (Halim : 2015).

Dalam beberapa bulan terakhir, terjadi depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Saat ini nilai tukar rupiah menembus angka Rp 17.831 per dollar AS. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut tentunya dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menunjukkan prospek perekonomian regional mengalami penurunan (Hismendi : 2013). Implikasi depresiasi rupiah berpengaruh negatif terhadap perekonomian pasar modal.

Tabel A.1 Nilai Tukar Rupiah tahun 2026



Sumber : Data

Bank

Indonesia

Data di atas menunjukkan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) dari bulan Januari sampai bulan Juni 2026. Nilai tukar rupiah terus mengalami depresiasi dari Rp 16.800 mencapai titik 18.200 di awal Juni. Lalu mengalami penguatan hingga Rp 17.700 per dolar AS.

Pelemahan nilai tukar rupiah pada tahun 2026 menyebabkan biaya import bahan baku membengkak yang secara tidak langsung menekan margin keuntungan perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sentimen ini menyebabkan koreksi harga saham. Fluktuasi yang terjadi di pasar modal akan terkait dengan perubahan yang terjadi pada variabel ekonomi makro (Tandelilin : 2017). Hal ini mendorong investor melakukan aksi penjualan saham yang berorientasi impor dan pembelian saham Perusahaan yang berorientasi ekspor. Aksi yang dilakukan investor akan berdampak pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

Tabel A.1 Perbandingan Nilai Tukar Rupiah dan Pergerakan Harga ISSI

Tahun	Nilai Tukar per USD	ISSI
2020	14.105	177,48
2021	14.278	189,02
2022	15.592	217,73
2023	15.439	212,64
2024	15.847	215,65
2025	16.862	308,61
2026	17.700	212,33

Sumber : Data diolah

Di sisi lain, Pelemahan nilai rupiah terhadap mata uang asing cenderung berdampak positif terhadap kinerja ekspor, sebab produk-produk Indonesia menjadi lebih terjangkau di mata pembeli internasional sehingga mendorong peningkatan volume perdagangan ke luar negeri (Wijaya, 2018). Hal ini akan mempengaruhi keputusan investor dalam membeli saham perusahaan yang bergerak di bidang ekspor. Hubungan antara nilai tukar dan pasar modal dari berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak homogen. Sebagian studi mengidentifikasi bahwa pelemahan nilai tukar rupiah memberikan dampak negatif terhadap performa pasar saham, yang termanifestasi melalui kenaikan beban operasional serta tergerusnya margin keuntungan perusahaan. Di sisi lain, sejumlah penelitian justru mengungkapkan bahwa depresiasi rupiah berpotensi memberikan efek positif bagi perusahaan yang berorientasi ekspor, sehingga mampu mendorong penguatan kinerja saham pada sektor-sektor tertentu. Inkonsistensi temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh depresiasi rupiah terhadap pasar modal tidak berlaku secara homogen.

Di samping itu, sebagian besar literatur yang ada lebih menitikberatkan perhatian pada pasar saham konvensional atau Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sementara kajian yang secara spesifik mengkaji implikasi depresiasi rupiah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) masih tergolong terbatas dan tersebar di berbagai sumber publikasi. Padahal, saham syariah memiliki karakteristik yang khas dengan mekanisme penyaringan berbasis prinsip syariah, yang berpotensi menghasilkan respon yang berbeda terhadap tekanan nilai tukar dibandingkan saham konvensional.

Bertolak dari kesenjangan tersebut perlu dilakukan suatu tinjauan literatur yang sistematis guna mengidentifikasi, membandingkan, serta mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai implikasi depresiasi rupiah terhadap kinerja ISSI. Kajian ini diharapkan mampu menghadirkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pola keterkaitan antara fluktuasi nilai tukar dan dinamika pasar modal syariah,

sekaligus menjadi rujukan yang bermanfaat bagi para investor, akademisi, maupun pemangku kebijakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis (*systematic literature review*/SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai implikasi depresiasi nilai tukar rupiah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan terstruktur atas perkembangan kajian pada suatu bidang tertentu.

1. Sumber dan Pencarian Literatur

Penelusuran sumber pustaka dilaksanakan melalui pemanfaatan basis data akademik Google Scholar sebagai platform pencarian utama. Proses identifikasi artikel menggunakan kombinasi kata kunci spesifik, yakni "*depresiasi nilai tukar rupiah*" dan "*ISSI*", guna memperoleh hasil pencarian yang terarah dan relevan dengan fokus kajian. Dalam rangka menjaga kemutakhiran serta kesesuaian temuan dengan perkembangan terkini, cakupan pencarian dibatasi pada publikasi yang terbit dalam rentang waktu 2015 sampai dengan 2026, dengan kriteria tambahan bahwa seluruh artikel yang disertakan merupakan karya ilmiah berbahasa Indonesia.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- a. Kriteria Inklusi meliputi : artikel yang membahas depresiasi nilai tukar rupiah pada respon Pasar Modal Syariah dalam hal ini Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), studi empiris maupun konseptual (teoritis), artikel yang diterbitkan di jurnal terindeks nasional.
- b. Kriteria eksklusi meliputi : artikel yang hanya membahas tentang depresiasi nilai tukar rupiah atau Pasar Modal Syariah tanpa kaitan dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), artikel non ilmiah (misal : berita, opini, data pada lembaga terkait), artikel berbahasa inggris dan duplikasi publikasi

3. Proses Seleksi dan Sintesis

Berdasarkan hasil pencarian dengan menggunakan *publis or perish* dan menggunakan pilihan maksimum result sebanyak 100 artikel. Artikel-artikel tersebut kemudian diseleksi secara bertahap, dimulai dari penelaahan judul dan abstrak guna menyisihkan artikel yang dinilai tidak relevan dengan topik kajian. Selanjutnya, artikel yang lolos seleksi awal dibaca secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Dari proses seleksi tersebut, diperoleh sebanyak 20 artikel yang memenuhi kriteria dan dianalisis secara mendalam. Masing-masing artikel kemudian diorganisasikan berdasarkan beberapa kategori, meliputi identitas penulis beserta tahun terbit, judul artikel, serta nama jurnal tempat artikel dipublikasikan.

Tabel B.1 Daftar Jurnal

No	Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal
1	Dewi Novianti dkk 2025	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	Jurnal Investasi Islam
2	Hartati Fisamawati 2025	Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen
3	Siti Nur Wahyuni dkk 2024	Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Dan Bi Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2023	Neraca : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi
4	M. Baharudin Mahfuz, Nurhadi 2021	Pengaruh Indeks DJIA, Harga Minyak Dunia, Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap ISSI	Alkharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah
5	Matondang Khairini Awaliyah dkk 2024	Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia	Innovative : Journal Of Social Science Research
6	Siti Aisyah Suciningtias, Rizki Khoiroh 2015	Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia	Jurnal Universitas Islam Agung
7	Ainur Ridwan dkk 2025	Analisis Fluktuasi Kurs Rupiah, Inflasi, DJIM, Harga Emas terhadap ISSI	Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)
8	Suryaputri, Kurniawati 2020	Analisis ISSI, IHSG, dan Nilai Tukar Rupiah Selama Pandemi Covid-19	Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)
9	Rahmad Cahyadi M. Yafiz, 2026	Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Tingkat Inflasi terhadap Indeks Saham	Journal of Artificial Intelligence and Digital business (RIGGS)

Syariah Indonesia			
10	Ria Oktaviani, Supriyadi, dkk. 2025	Pasar Modal Syariah Di Indonesia: Tinjauan Prinsip, Mekanisme, Dan Tantangannya	Ummul Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan
11	Syazierah Falsha, Jefik Dzulfikar, dkk. 2025	Pasar Modal Syariah: Instrumen Dan Mekanismenya	AL-HUKMI: Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah Dan Keluarga Islam
12	Andani Meri, Azhar Latief, 2020	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan BI Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	Borneo Student Research
13	Maryam Batubara, Adinda Afifa , dkk. 2025	Konsep Dasar dan Landasan Hukum Pasar Modal Syariah di Indonesia	Jurnal Pendidikan Tambusai
14	Mustafa kamal, Kasmawati, dkk. 2021	Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance
15	Nurbaeti, Nasrullah bin Sapa, dkk. 2025	Pasar Modal Syariah: Eksplorasi Instrumen Investasi Dan Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Regulasi Dan Pengawasan	Iqtishaduna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
16	Syifa Destya Salsabila, Burhanudin, dkk . 2024	Pasar Modal Syariah	Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)
17	Divka Avedish, Faqihuddin Tri Wibowo, dkk. 2025	Peran Nilai Tukar Rupiah Dan Fluktuasi Valuta Asing Terhadap Ketahanan Ekonomi Indonesia	Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen
18	Haryanto, 2020	Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	The Indonesian Journal of Development Planning
19	Amir Machmud, 2016	Dampak Depresiasi Rupiah Terhadap Perkembangan Impor Indonesia	QE Journal
20	Juli Panglima Saragih	Depresiasi Rupiah Terhadap Dolar AS dan Pengaruhnya Terhadap Ekspor dan Impor	Jurnal Budget

Sumber : Data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas penelitian menempatkan hubungan antara fluktuasi nilai tukar rupiah dan kinerja ISSI sebagai fokus utama. Studi-studi yang dilakukan antara tahun 2020 hingga 2026 secara konsisten menemukan bahwa pelemahan rupiah memberikan tekanan negatif terhadap pergerakan indeks saham syariah. Mekanisme transmisinya berjalan melalui dua jalur utama: pertama, pembengkakan biaya operasional perusahaan yang bergantung pada bahan baku impor akibat meningkatnya beban dalam mata uang asing; kedua, munculnya sentimen ketidakpastian yang mendorong pelaku pasar untuk mengalihkan aset ke instrumen yang lebih aman, sehingga terjadi tekanan jual pada saham syariah.

Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa nilai tukar tidak bekerja secara terisolasi dalam memengaruhi ISSI, melainkan berinteraksi dengan variabel makroekonomi lain seperti inflasi, tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate), dan jumlah uang beredar. Dalam sebagian studi, BI Rate terbukti memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan nilai tukar.

Penelitian lainnya berfokus pada karakteristik dan fondasi institusional pasar modal syariah di Indonesia. Kajian-kajian ini menekankan kekhasan mekanisme *screening* berbasis prinsip syariah yang membedakan ISSI dari indeks konvensional, serta peran strategis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam membentuk kerangka regulasi yang kondusif. Interaksi antar variabel ini menunjukkan kompleksitas dinamika pasar modal syariah yang tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu prediktor Tunggal.

Beberapa penelitian meneliti dampak depresiasi rupiah pada perdagangan internasional—baik ekspor maupun impor—sebagai mekanisme perantara yang menghubungkan perubahan nilai tukar dengan kinerja sektor korporasi. Studi-studi ini menyimpulkan bahwa dampak depresiasi bersifat asimetris bergantung pada orientasi bisnis perusahaan: perusahaan berorientasi ekspor cenderung diuntungkan, sementara perusahaan yang mengandalkan impor bahan baku justru mengalami tekanan biaya yang signifikan.

Secara keseluruhan, terdapat beberapa pola temuan yang berulang dalam literatur yang dikaji. Pertama, hubungan negatif antara depresiasi rupiah dan kinerja ISSI merupakan temuan yang paling konsisten dan muncul di hampir seluruh studi empiris yang menguji hubungan tersebut secara langsung. Kedua, variabel makroekonomi—khususnya inflasi dan suku bunga—terbukti memiliki pengaruh yang saling memperkuat terhadap pergerakan ISSI, artinya tekanan nilai tukar yang berlangsung bersamaan dengan inflasi tinggi akan memperparah koreksi indeks. Ketiga, studi konteks krisis (pandemi Covid-19) secara konsisten menemukan bahwa guncangan eksternal mempercepat transmisi depresiasi ke pasar modal, namun ISSI

menunjukkan ketahanan yang relatif lebih baik dibandingkan IHSG dalam kondisi tekanan tinggi.

Hasil Sintesis terhadap 20 jurnal penelitian yang terbit pada tahun 2015-2026 menunjukkan bahwa depresiasi nilai tukar rupiah berpengaruh pada pergerakan harga (fluktuasi) Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Temuan tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah sering kali diikuti oleh penurunan kinerja saham syariah, terutama pada perusahaan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap bahan baku impor, utang dalam mata uang asing, maupun aktivitas operasional yang sensitif terhadap perubahan kurs.

Mekanisme pengaruh depresiasi rupiah terhadap ISSI terjadi melalui beberapa saluran transmisi. Pertama, pelemahan nilai tukar meningkatkan biaya produksi perusahaan akibat naiknya harga barang modal dan bahan baku impor. Kondisi ini menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan sehingga mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek kinerja emiten. Kedua, depresiasi rupiah meningkatkan ketidakpastian ekonomi yang dapat memicu perubahan perilaku investor. Dalam situasi tersebut, investor cenderung mengalihkan dana ke instrumen yang dianggap lebih aman sehingga tekanan jual di pasar saham meningkat dan berdampak pada pelemahan indeks.

Nilai tukar rupiah hanyalah salah satu faktor yang menentukan pergerakan ISSI. Pengaruh kurs sering diteliti Bersama variable makroekonomi lain. Dalam beberapa penelitian, depresiasi rupiah yang dibarengi dengan kenaikan tingkat inflasi memperbesar tekanan terhadap pasar modal karena menurunkan daya beli Masyarakat dan meningkatkan biaya operasional Perusahaan. Selain itu, sejumlah penelitian menemukan bahwa ISSI menunjukkan tingkat kestabilan yang relative lebih baik dibandingkan indeks saham konvensional pada saat pandemi covid-19. Kondisi tersebut diprediksi berkaitan dengan proses screening saham syariah yang membatasi tingkat utang berbasis bunga serta menghindari sektor-sektor yang memiliki resiko spekulatif tinggi. Karakteristik ISSI tersebut menjadikan emiten syariah lebih adaptif dalam menghadapi tekanan eksternal termasuk depresiasi rupiah.

Depresiasi rupiah merupakan faktor penting yang memengaruhi dinamika ISSI, namun besarnya pengaruh tersebut tidak bersifat seragam. Respons pasar modal syariah terhadap pelemahan nilai tukar dipengaruhi oleh kombinasi kondisi makroekonomi, karakteristik industri, orientasi usaha perusahaan, serta sentimen investor. Dengan demikian, hubungan antara depresiasi rupiah dan ISSI tidak dapat dipahami secara linier, melainkan harus dilihat sebagai interaksi multidimensional yang melibatkan berbagai faktor ekonomi dan kelembagaan. Hal ini menunjukkan bahwa kestabilan pergerakan ISSI harus dilihat sebagai interaksi multidimensional yang melibatkan berbagai faktor ekonomi. Kestabilan ISSI terhadap fluktuasi nilai tukar bergantung pada manajemen resiko Perusahaan syariah di Tengah berbagai macam perubahan kondisi ekonomi.

KESIMPULAN

Kajian literatur terhadap dua puluh studi empiris dan konseptual yang diterbitkan dalam kurun waktu 2015 hingga 2026 memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kompleksitas hubungan antara depresiasi nilai tukar rupiah dan kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dari keseluruhan penelitian yang ditelaah, diperoleh tiga simpulan utama yang saling melengkapi.

Pertama, depresiasi rupiah secara umum memberikan tekanan negatif terhadap pergerakan ISSI, terutama melalui dua jalur transmisi dominan: pembengkakan biaya operasional perusahaan yang bergantung pada bahan baku impor, serta meningkatnya ketidakpastian pasar yang mendorong pergeseran preferensi investor ke instrumen investasi yang lebih aman. Kedua jalur ini bekerja secara bersamaan dan saling memperkuat, sehingga dampak pelemahan rupiah terhadap indeks saham syariah cukup berfluktuasi.

Kedua, pengaruh depresiasi rupiah terhadap ISSI tidak bersifat homogen di seluruh sektor. Emiten yang berorientasi ekspor terbukti mampu memanfaatkan kondisi kurs yang melemah sebagai peluang peningkatan daya saing produk di pasar internasional, sehingga kinerja saham mereka justru berpotensi menguat. Temuan ini menegaskan perlunya pendekatan analisis yang mempertimbangkan heterogenitas sektoral dalam ISSI.

Ketiga, pasar modal syariah memiliki karakteristik struktural yang membedakannya dari pasar konvensional. Mekanisme penyaringan berbasis prinsip syariah yang membatasi emiten terhadap utang berbunga dan aktivitas spekulatif terbukti memberikan kestabilan bagi emiten syariah dalam menghadapi tekanan eksternal, termasuk guncangan nilai tukar. Temuan ini membuka ruang eksplorasi lebih lanjut mengenai sejauh mana prinsip syariah berperan sebagai faktor penyangga risiko sistemik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa hubungan antara depresiasi rupiah dan ISSI bersifat multidimensional dan tidak dapat dipahami secara linier. Diperlukan pendekatan analitis yang mengintegrasikan variabel makroekonomi, karakteristik sektoral, dan dimensi kelembagaan syariah secara bersamaan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih utuh.

REFERENSI

- Avedish, D., Wibowo, F. T., et al. (2025). Peran Nilai Tukar Rupiah Dan Fluktuasi Valuta Asing Terhadap Ketahanan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen (JKPIM)*.
- Awaliyah, M. K., et al. (2024). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia. *Innovative: Journal of Social Science Research*.

- Batubara, M., Afifa, A., et al. (2025). Konsep Dasar Dan Landasan Hukum Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Cahyadi, R., & Yafiz, M. (2026). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (Ed. ke-3). Salemba Empat.
- Falsha, S., Dzulfikar, J., et al. (2025). Pasar Modal Syariah: Instrumen Dan Mekanismenya. *Al-Hukmi: Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah dan Keluarga Islam*.
- Fisamawati, H. (2025). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen*. <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/42290>
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Ed. ke-11). BPFY Yogyakarta.
- Haryanto. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *The Indonesian Journal of Development Planning*.
- Hismendi, Hamzah, et al. (2013). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, Inflasi, Dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2014). *Investasi pada pasar modal syariah*. Kencana.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Ed. Ke-5). UPP STIM YKPN.
- Kamal, M., Kasmawati, et al. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*.
- Mankiw, N. G. (2019). *Pengantar Ekonomi Makro* (Ed. ke-8). Salemba Empat.
- Machmud, A. (2016). Dampak Depresiasi Rupiah Terhadap Perkembangan Impor Indonesia. *QE Journal*.
- Meri, A., & Latief, A. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan BI Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Borneo Student Research*.
- Nopirin. (2016). *Ekonomi Moneter* (Ed. ke-4). BPFY Yogyakarta.
- Novianti, D., Hisan, K., & Astina, C. (2025). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Inflasi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Investasi Islam*. <https://doi.org/10.32505/jii.v10i1.12198>
- Nurbaeti, N., Sapa, N. B., et al. (2025). Pasar Modal Syariah: Eksplorasi Instrumen Investasi Dan Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Regulasi Dan Pengawasan. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah*.

- Oktaviani, R., Supriyadi, et al. (2025). Pasar Modal Syariah Di Indonesia: Tinjauan Prinsip, Mekanisme, Dan Tantangannya. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*.
- Salsabila, S. D., Burhanudin, et al. (2024). Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*.
- Salvatore, D. (2014). *Ekonomi Internasional* (Ed. ke-9). Erlangga.
- Saragih, J. P. (n.d.). Depresiasi Rupiah Terhadap Dolar AS Dan Pengaruhnya Terhadap Ekspor Dan Impor. *Jurnal Budget*.
- Sjahrial, D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Mitra Wacana Media.
- Suciningtias, S. A., & Khoiroh, R. (2015). Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Universitas Islam Agung*.
- Sukirno, S. (2015). *Makro Ekonomi Modern*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suryaputri, & Kurniawati. (2020). Analisis ISSI, IHSG, Dan Nilai Tukar Rupiah Selama Pandemi Covid-19. Dalam *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Kanisius.
- Wahyuni, S. N., & Akbar, A. (2024). Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Dan BI Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014–2023. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. <https://jurnal.kolibi.org>
- Wijaya, K. A., Nurjanah, R., & Mustika, C. (2018). Analisis Pengaruh Harga, PDB, Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Batu Bara Indonesia. *Jurnal Perdagangan Industri dan Moneter*, 6(3), 131–144. <https://onlinejournal.unja.ac.id>
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN-Maliki Press.